

**KEMAMPUAN MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 5 BANJARMASIN**

Ketua

Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIDN 4128304

Anggota:

1. Dewi Alfianti, M.Pd./NIDN 25118302
2. Ikhwanudin/NIM A1B115212
3. Ilham Khalik/NIM A1B115032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2018**

**KEMAMPUAN MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 5 BANJARMASIN**

Ketua

Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIDN 4128304

Anggota:

1. Dewi Alfianti, M.Pd./NIDN 25118302
2. Ikhwanudin/NIM A1B115212
3. Ilham Khalik/NIM A1B115032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2018**

PENGESAHAN PENELITIAN

Judul : *Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin*

Bidang Ilmu : Kebahasaan

Ketua Peneliti /NIDN : Dr. Noor Cahaya, M.Pd./4128304

Jabatan/Gol. : Asisten Ahli/III-b

Anggota /NIDN : 1. Dewi Alfianti, M.Pd./ 25118302
2. Ikhwanudin Abdillah /A1B115212
3. Ilham Khalik /A1B115032

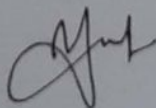
Waktu : Tiga bulan

Dana : Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah)

Sumber Dana : FKIP ULM Banjarmasin

Banjarmasin, 20 Desember 2018


Ketua Peneliti,



Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIP 19831204.200912.2.003



Dekan FKIP ULM,
Prof. Dr. H. Wahyu, M.S.
NIP 19550910.198103.1.005



Ketua LPPM ULM,
Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M.Sc.
NIP 19600623.198801.1.001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin. Metode yang digunakan ialah *metode deskriptif kuantitatif*. Data dikumpulkan dengan teknik tes mengarang. Sampel diambil sebanyak tiga kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 90 peserta didik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin termasuk dalam kriteria *sangat mampu*. Hal tersebut disebabkan oleh persentase kemampuan peserta didik yang memiliki *kemampuan maksimal* mencapai 97%, sedangkan sisanya ada *satu* orang (1%) *mampu*, dan *dua* orang (2%) *kurang mampu* membuat kalimat efektif. Begitu juga *kriteria* dan nilai yang diperoleh peserta didik dalam segi aspek *kesepadanan, informasi jelas, koherensi, kehematan, dan ejaan* menunjukkan kriteria *sangat mampu*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan membuat kalimat efektif tersebut, disarankan: (a) bagi guru, sebaiknya dapat mempertahankan pembelajaran membuat kalimat efektif yang sudah sangat bagus tersebut dan (b) bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat lebih mengembangkan penelitian serupa dengan memperdalam bahasan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

Kata kunci: *kemampuan, kalimat efektif*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah yang maha pengasih karena rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan *penelitian payung* yang berjudul *Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu dalam penelitian ini, terutama:

1. Dekan FKIP ULM, yang mengizinkan dan memberikan bantuan dana;
2. Kepala Dinas Kota Banjarmasin, yang mengizinkan penelitian ini dilaksanakan di sekolah Banjarmasin;
3. Kepala SMPN 5 Banjarmasin yang mengizinkan penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Banjarmasin;
4. Guru Bahasa Indonesia SMPN 5 Banjarmasin;
5. Peserta Didik SMPN 5 Banjarmasin;
6. Mahasiswa yang turut membantu penelitian ini, terutama yang penelitiannya dipayungi.

Semoga Allah membalaskan bantuan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, 20 Desember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PENGESAHAN PENELITIAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR BAGAN | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar belakang dan Masalah | 1 |
| 2. Rumusan Masalah | 3 |
| 3. Tujuan | 3 |
| 4. Manfaat | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 1. Kemampuan | 4 |
| 2. Kalimat Efektif | 4 |
| 3. Unsur Kalimat Efektif | 6 |
| 4. Ciri Kalimat Efektif | 13 |
| 5. Syarat Kalimat Efektif | 21 |
| 6. Struktur Kalimat Efektif | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 1. Metode | 24 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3. Teknik Analisis Data | 24 |
| 4. Langkah Analisis | 25 |
| BAB IV PROFIL SMPN 5 BANJARMASIN | 26 |
| 1. Kelas atau Rombongan Belajar | 26 |
| 2. Guru/Pendidik | 27 |
| 3. Wali Kelas | 28 |
| 4. Jadwal Pelajaran | 29 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 1. Nilai dan Kriteria Per Kelas | 33 |
| 2. Nilai dan Kriteria Semua Kelas VIII | 39 |
| 3. Aspek Kalimat Efektif | 44 |
| BAB VI PENUTUP | 47 |
| 1. Simpulan | 47 |
| 2. Rekomendasi | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|-----------|
| Bagan 1 Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII-C SMP Negeri 5 Banjarmasin | 33 |
| Bagan 2 Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII-H SMP Negeri 5 Banjarmasin | 35 |
| Bagan 3 Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII-I SMP Negeri 5 Banjarmasin | 37 |
| Bagan 4 Rekap Nilai dan Kriteria Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Banjarmasin | 39 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1 Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII-C SMPN 5 Banjarmasin | 34 |
| Tabel 2 Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII-H SMPN 5 Banjarmasin | 36 |
| Tabel 3 Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII-I SMPN 5 Banjarmasin | 37 |
| Tabel 4 Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin | 39 |
| Tabel 5 Aspek Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang dan Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP) umumnya dirumuskan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut diintegrasikan dalam komponen standar isi dan kompetensi dasar. Semua aspek berbahasa tersebut bertujuan untuk mengembangkan bahasa lisan dan tulisan. Hal ini didukung pendapat Tarigan (2008), yang menyebutkan empat komponen berbahasa, yaitu *keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis*.

Solehan, dkk. (2008) menyebutkan bahwa kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Kemampuan menulis seseorang menurut Solehan, bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses pembelajaran. Meskipun memperoleh proses pembelajaran menulis, seseorang belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak berlatih menulis.

Pada tiap mata pelajaran dan mata kuliah seseorang dituntut untuk menulis, baik pelajaran biasa maupun karangan lain yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan karena dapat memudahkan seseorang memperdalam daya simak, persepsi, menyelesaikan masalah, dan menyusun urutan pengalaman.

Menulis menurut Hakim (2004) pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan sesuatu yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke

dalam bahasa tulisan. Hampir setiap orang pernah melakukan aktivitas menulis, misalnya menulis pesan, surat, buku harian, laporan, opini, dan naskah.

Dalam proses pembelajaran di SMPN 5 Banjarmasin dapat dikatakan tidak ada hal yang menghambat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik mampu memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu mungkin disebabkan buku-buku bacaan yang cukup dan kemampuan peserta didik untuk menulis. Hal ini dapat dicermati ketika disuruh untuk mengarang, hasilnya cukup memuaskan.

Pada hakikatnya kalimat yang terdapat dalam sebuah tulisan hendaknya di tata secara efektif. Kalimat efektif tidak saja mudah dipahami oleh pembaca tetapi, juga menunjukkan tertibnya jalan pikiran penulis. Dengan demikian, pembaca akan mudah menanggapi dan memahami apa yang ditulis.

Hakim (2010) berpendapat bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan dengan dapat ditinjau dari segi struktur, diksi, dan logikanya. Dari definisi ini Hakim melihat kalimat efektif itu ditinjau dari segi struktur, diksi, dan lohikanya.

Pembelajaran membuat kalimat efektif memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Inilah kemudian penelitian tentang kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik SMPN 5 Banjarmasin dipandang penting untuk diteliti.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengangkat permasalahan, yaitu bagaimanakah kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin?

3. Tujuan

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin.

4. Manfaat

Manfaat penelitian ini ialah:

- (1) dapat menambah kreativitas peserta didik dalam menulis. Peserta didik tidak hanya teori tentang kalimat efektif, tetapi dapat menggunakan kalimat efektif dalam penulisan ataupun tuturan;
- (2) guru dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat efektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kemampuan

Pengertian *kemampuan* menurut Robbins (Syafaruddin & Asrul Daulay, 2012: 72), yaitu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam satu waktu. Menurut Sinaga dan Sri Hadiati (2001: 34), kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya melaksanakan pekerjaan secara efektif atau berhasil. Kurniawan (2012: 10) menjelaskan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam pekerjaan. Menurut Hasan (Syafaruddin & Asrul Daulay, 2012: 71-72), kemampuan (*ability*) adalah kesanggupan, kecakapan, pengetahuan, keahlian, atau kepandaian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan jika kemampuan yaitu kesanggupan dan kecakapan individu dalam menyelesaikan tugas secara efektif yang dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu.

2. Kalimat Efektif

Sehubungan dengan efektivitas dan kecermatan kalimat, perlu diperhatikan juga hal-hal berikut.

- a. Potongan kalimat yang terdiri *subjek* (S) saja.
 - Jenis obat yang baru ditemukan dan baru akan diujicobakan pada binatang ini.

Setelah kalimat ditambah *predikat* (P).

- Jenis obat yang baru ditemukan dan baru akan diujicobakan pada binatang ini masih memerlukan waktu untuk diterapkan pada manusia.

b. Potongan kalimat yang hanya terdiri P saja.

- Tidak menguntungkan kita sebagai negara berkembang.

Setelah kalimat mengandung SP,

- Kenyataan itu tidak menguntungkan kita sebagai negara berkembang.

c. S didahului *kata depan*.

- Dalam bekas-bekas penambangan batu bata atau genting biasanya memerlukan waktu yang lama untuk direklamasi.

Setelah kata depannya *dibuang*.

- Bekas-bekas penambangan batu bata atau genting biasanya memerlukan waktu yang lama untuk direklamasi.

d. *Anak kalimat* tidak logis (salah nalar), seperti contoh berikut.

- Karena lulus dari ITB, ia menjadi seorang ayah yang baik.

Setelah dibentuk nalar baru.

- Karena sangat memperhatikan istri dan anaknya, ia dianggap sebagai seorang yang baik bagi keluarganya.

e. Kalimat yang tidak mempunyai *induk kalimat*.

- Walaupun kegiatan malam kesenian itu sudah dipersiapkan jauh hari sebelumnya, namun pelaksanaannya tetap banyak mengandung kekurangan di sana-sini seperti tidak terencana dengan baik.

Setelah diperbaiki menjadi.

- Walaupun kegiatan malam kesenian itu sudah dipersiapkan jauh hari, pelaksanaannya tetap mengandung kekurangan di sana-sini seperti tidak terencana dengan baik.

f. Kalimat *bermakna ganda* sehingga membingungkan pembaca.

- Laki-laki dan wanita yang muda di kampung itu mempersiapkan penyambutan menteri.

Kalimat perbaikannya sebagai berikut.

- Wanita yang muda dan laki-laki di kampung itu mempersiapkan kedatangan menteri.

3. Unsur Kalimat Efektif

Unsur kalimat adalah fungsi sintaksis yang dalam tata bahasa Indonesia lama lazim disebut dengan *jabatan kata* dan kini disebut dengan *peran kata* dalam kalimat, yaitu *subjek* (S), *predikat* (P), *objek* (O), *pelengkap* (Pel), dan *keterangan* (Ket). Kalimat bahasa Indonesia baku sekurang-kurangnya terdiri atas *dua* unsur, yakni *subjek* dan *predikat*. Unsur yang lain (objek, pelengkap, dan keterangan) dalam suatu kalimat dapat wajib hadir, tidak wajib hadir, atau wajib tidak hadir.

1) Subjek (S)

Subjek (S) adalah bagian kalimat menunjukkan pelaku, tokoh, sosok (benda), sesuatu hal, suatu masalah yang menjadi pangkal/pokok pembicaraan. Subjek biasanya diisi oleh jenis kata/frasa benda (nominal), klausa, atau frasa verbal. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh sebagai berikut ini:

a. *Ayahku* sedang melukis.

b. *Meja direktur* besar.

c. *Yang berbaju batik* dosen saya.

d. *Berjalan kaki* menyehatkan badan.

e. *Membangun jalan layang* sangat mahal.

Kata-kata yang dicetak *miring* pada kalimat di atas adalah S. Contoh S yang diisi oleh kata dan frasa benda terdapat pada kalimat (a) dan (b), contoh S yang diisi oleh

klausa terdapat pada kalimat (c), dan contoh S yang diisi oleh frasa verbal terdapat pada kalimat (d) dan (e).

Dalam bahasa Indonesia, setiap kata, frasa, klausa pembentuk S selalu merujuk pada benda (konkret atau abstrak). Pada contoh di atas, kendatipun jenis kata yang mengisi S pada kalimat (c), (d) dan (e) bukan kata benda, namun hakikat fisiknya tetap merujuk pada benda. Bila kita menunjuk pelaku pada kalimat (c) dan (d), yang *berbaju batik* dan *berjalan kaki* tentulah orang (benda). Demikian juga *membangun jalan layang* yang menjadi S pada kalimat (e), secara implisit juga merujuk pada "hasil membangun" yang tidak lain adalah benda juga. Di samping itu, kalau diselami lebih dalam, sebenarnya ada nomina yang lesap, pada awal kalimat (c) sampai (e), yaitu *orang* pada awal kalimat (c) dan *kegiatan* pada awal kalimat (d) dan (e).

Selain ciri di atas, S dapat juga dikenali dengan cara bertanya dengan memakai kata tanya *siapa* (yang)... atau *apa* (yang)... kepada P. Kalau ada jawaban yang logis atas pertanyaan yang diajukan, itulah S. Jika ternyata jawabannya tidak ada dan atau tidak logis berarti kalimat itu tidak mempunyai S. Inilah contoh "kalimat" yang tidak mempunyai S karena tidak ada/tidak jelas pelaku atau bendanya.

a. *Bagi siswa sekolah dilarang masuk.*

b. *Di sini melayani obat generik.*

c. *Memandikan adik di pagi hari.*

Contoh (a) sampai (c) belum memenuhi syarat sebagai kalimat karena tidak mempunyai S. Kalau ditanya kepada P, *siapa yang dilarang masuk* pada contoh (a) *siapa yang melayani resep* pada contoh (b) dan *siapa yang memandikan adik* pada contoh (c), tidak ada jawabannya. Kalaupun ada, jawaban itu terasa tidak logis.

2) Predikat (P)

Predikat (P) adalah bagian kalimat yang memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek (pelaku/tokoh atau benda di dalam suatu kalimat). Selain memberitahu tindakan atau perbuatan subjek (S), P dapat pula menyatakan sifat, situasi, status, ciri, atau jatidiri S. termasuk juga sebagai P dalam kalimat adalah pernyataan tentang jumlah sesuatu yang dimiliki oleh S. predikat dapat juga berupa kata atau frasa, sebagian besar berkelas verba atau adjektiva, tetapi dapat juga numeralia, nomina, atau frasa nominal. Perhatikan contoh berikut:

- a. Kuda *meringkik*.
- b. Putrinya *cantik jelita*.
- c. Kota Jakarta *dalam keadaan aman*.
- d. Robby *mahasiswa baru*.
- g. Rumah Pak Harto *tiga*.

Kata-kata yang dicetak tebal dalam kalimat di atas adalah P. *katameringkik* pada kalimat (a) memberitahukan perbuatan kuda. Kelompok *katasedang tidur siang* pada kalimat (b) memberitahukan melakukan apa ibu, *cantik jelita* pada kalimat (c) memberitahukan bagaimana putrinya, dalam *keadaan aman* pada kalimat (d) memberitahukan situasi kota Jakarta, *belang tiga* pada kalimat (e) memberitahukan ciri kucingku, *mahasiswa baru* pada kalimat (f) memberitahukan status Robby, dan *lima* pada kalimat (g) memberitahukan jumlah rumah Pak Hartawan.

Berikut ini contoh kalimat yang tidak memiliki P karena tidak ada kata-kata menunjuk pada perbuatan, sifat, keadaan, ciri, atau status pelaku atau bendanya.

- a. *Adik saya yang gendut lagi lucu itu.*

b. Kantor kami yang terletak di Jln. Gatot Subroto.

c. Bandung yang terkenal kota kembang.

Walaupun contoh (a), (b), dan (c) ditulis persis seperti lazimnya kalimat normal, yaitu diawali dengan *huruf kapital* dan diakhiri dengan *tanda titik*, tetapi di dalamnya tidak ada satu kata pun yang berfungsi sebagai P. Tidak ada jawaban atas pertanyaan melakukan *apa* adik yang gendut lagi lucu (pelaku) pada contoh (a), tidak ada jawaban atas pertanyaan *mengapa* atau *ada apa* dengan kantor di Jalan Gatot Subroto dan Bandung terkenal sebagai kota kembang itu pada contoh (b) dan (c) karena tidak ada informasi tentang tindakan, sifat, atau hal lain yang dituntut oleh P, maka contoh (a), (b), (c) tidak mengandung P. Karena itu, rangkaian kata-kata yang cukup panjang pada contoh (a), (b), (c) itu belum merupakan kalimat, melainkan baru merupakan *kelompok kata* atau *frasa*.

3) Objek (O)

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi P. Objek pada umumnya diisi oleh nomina, frasa nominal, atau klausa. Letak O selalu di belakang P yang berupa verba transitif, yaitu verba yang menuntut wajib hadirnya O, seperti pada contoh di bawah ini.

a. Nurul *menimang* ...

b. Arsitek *merancang* ...

c. Juru masak *menggoreng* ...

Verba transitif *menimang* dan *menggoreng* pada contoh tersebut adalah P yang menuntut untuk dilengkapi. Unsur yang akan melengkapi P pada ketiga kalimat itulah yang dinamakan O.

Jika P diisi oleh *verba intransitif*, O tidak diperlukan. Itulah sebabnya sifat O dalam kalimat dikatakan tidak wajib hadir. Verba *intransitif mandi, rusak, pulang* yang menjadi P dalam contoh berikut tidak menuntut untuk dilengkapi.

- a. *Kakak mandi.*
- b. *Laptopku rusak.*
- c. *Tamunya pulang.*

Objek dalam kalimat aktif dapat berubah menjadi S jika kalimatnya dipasifkan. Perhatikan contoh kalimat berikut yang letak O-nya di belakang dan ubahan posisinya bila kalimatnya dipasifkan.

- 1) Lin Dan mengalahkan *Ginting* (O)
- 2) *Ginting* (S) dikalahkan oleh Lin Dan.
- 1) Orang itu menipu *ibu saya*. (O)
- 2) *Ibu saya* (S) ditipu oleh orang itu.

4) Pelengkap (*Pel*)

Pelengkap (*Pel*) atau *komplemen* adalah bagian kalimat yang melengkapi P. Letak Pelengkap umumnya di belakang P yang berupa verba. Posisi seperti itu juga ditempati oleh O, dan jenis kata yang mengisi Pel dan O juga sama, yaitu dapat berupa *nomina, frasa nominal*, atau *klausa*. Namun, antara *Pel* dan *O* terdapat perbedaan. Perhatikan contoh di bawah ini:

a. Ketua MPR membacakan Pancasila.

S P O

b. Banyak orpospol berlandaskan Pancasila.

S P Pel

Kedua kalimat aktif (a) dan (b) yang Pel dan O-nya sama-sama diisi oleh *nomina Pancasila*, jika hendak dipasifkan ternyata yang bisa hanya kalimat (a) yang

menempatkan Pancasila sebagai O. Ubahan kalimat (a) menjadi kalimat pasif adalah sebagai berikut.

- Pancasila dibacakan oleh ketua MPR.
S P O

Posisi *Pancasila* sebagai Pel pada kalimat (b) tidak bisa dipindah ke depan menjadi S dalam kalimat pasif. Contoh berikut adalah kalimat yang tidak gramatikal.

- *Pancasila dilandasi oleh banyak orsospol.*

Hal lain yang membedakan Pel dan O adalah jenis pengisinya. Selain diisi oleh nomina dan frasa nominal, Pel dapat juga diisi oleh frasa adjectival dan frasa preposisional. Di samping itu, letak Pel tidak selalu persis di belakang P. Apabila dalam kalimatnya terdapat O, letak Pel di belakang O sehingga urutan penulisan bagian kalimat menjadi S-P-O-Pel. Berikut adalah beberapa contoh pelengkap dalam kalimat.

a. *Sutardji membacakan pengagumnya puisi kontemporer.*

b. *Mayang mendongengkan Rayhan Cerita si Kancil.*

c. *Sekretaris itu mengambilkan atasannya air minum.*

d. *Annisa mengirimi kakeknya kopiah bludru.*

e. *Pamanku membelikan anaknya rumah mungil.*

5) Keterangan (Ket)

Keterangan (*Ket*) adalah bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Unsur Ket dapat berfungsi menerangkan S, P, O, dan Pel. Posisinya bersifat bebas, dapat di awal, di tengah, atau di akhir kalimat. Pengisi Ket adalah frasa nominal, frasa preposisional, adverbial, atau klausa.

Berdasarkan maknanya, terdapat bermacam-macam Ket dalam kalimat. Para ahli membagi keterangan atas Sembilan macam (Hasan Alwi dkk, 1998:366) yaitu seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

4. Ciri Kalimat Efektif

Untuk dapat mencapai keefektifan, suatu kalimat harus memenuhi paling tidak enam syarat berikut, yaitu adanya:

1) Kesepadanan

Yang dimaksud dengan kesepadanan ialah keseimbangan antara pikiran (gagasan) dan struktur bahasa yang dipakai. Kesepadanan kalimat ini diperlihatkan oleh kesatuan gagasan yang kompak dan kepaduan pikiran yang baik. Kesepadanan kalimat itu memiliki beberapa ciri, seperti tercantum di bawah ini. Kalimat itu mempunyai *subjek* dan *predikat* dengan jelas. Ketidakjelasan subjek atau predikat suatu kalimat tentu saja membuat kalimat itu tidak efektif. Kejelasan subjek dan predikat suatu kalimat dapat dilakukan dengan menghindari pemakaian kata depan di, dalam bagi untuk, pada, sebagai, tentang, mengenai, menurut, dan sebagainya di depan subjek.

Contoh:

a. *Bagi semua mahasiswa perguruan tinggi ini harus membayar uang kuliah.*

(Salah)

b. *Semua mahasiswa perguruan tinggi ini harus membayar uang kuliah.* (Benar)

- Tidak terdapat *subjek yang ganda*.

Contoh:

a. *Penyusunan laporan itu saya dibantu oleh para dosen.*

b. *Saat itu saya kurang jelas.*

Kalimat-kalimat itu dapat diperbaiki dengan cara berikut:

- a. *Dalam menyusun laporan itu, saya dibantu oleh para dosen.*
- b. *Saat itu bagi saya kurang jelas.*

Kalimat penghubung intrakalimat tidak dipakai pada kalimat tunggal.

Contoh:

- a. *Kami datang agak terlambat. Sehingga kami tidak dapat mengikuti acara pertama.*
- b. *Kakaknya membeli sepeda motor Honda. Sedangkan dia membeli sepeda motor Suzuki.*

Perbaikan kalimat-kalimat ini dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, ubahlah kalimat itu menjadi kalimat majemuk dan kedua gantilah ungkapan penghubung intrakalimat menjadi ungkapan penghubung antarkalimat, sebagai berikut:

- a. *Kami datang agak terlambat sehingga kami tidak dapat mengikuti acara pertama.*
Atau Kami datang terlambat. Karena itu, kami tidak dapat mengikuti acara pertama.
- b. *Kakaknya membeli sepeda motor Honda, sedangkan dia membeli sepeda motor Suzuki.*

Atau Kakaknya membeli sepeda motor Honda. Akan tetapi, dia membeli sepeda motor Suzuki.

- Predikat kalimat *tidak didahului* oleh kata *yang*. Contoh:

- a. *Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu.*
- b. *Sekolah kami yang terletak di depan bioskop Merdeka.*

Perbaikannya adalah sebagai berikut:

- a. *Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu.*
- b. *Sekolah kami terletak di depan bioskop Merdeka.*

2) Keperalelan

Yang dimaksud dengan keperalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu. Artinya, kalau bentuk pertama menggunakan nomina. Kalau bentuk pertama menggunakan verba, bentuk kedua juga menggunakan verba.

Contoh:

- a. *Harga minyak dibekukan atau kenaikan secara luwes.*
- b. *Tahap terakhir penyelesaian gedung itu adalah kegiatan pengecatan tembok, memasang penerangan, pengujian sistem pembagian air, dan pengaturan tata ruang.*

- Kalimat (a) tidak mempunyai kesejajaran karena dua bentuk kata yang mewakili predikat terdiri dari bentuk yang berbeda, yaitu dibekukan dan kenaikan. Kalimat itu dapat diperbaiki dengan cara menyejajarkan kedua bentuk itu.

- *Harga minyak dibekukan atau dinaikkan secara luwes.*

- Kalimat (b) tidak memiliki kesejajaran karena kata yang menduduki predikat tidak sama bentuknya, yaitu kata pengecatan, memasang, pengujian, dan pengaturan.

Kalimat itu akan baik kalau diubah menjadi predikat yang nomial, sebagai berikut:

- *Tahap terakhir penyelesaian gedung itu adalah kegiatan pengecatan tembok, pemasangan penerangan, pengujian sistem pembagian air, dan pengaturan tata ruang.*

3) Ketegasan

Yang dimaksud dengan ketegasan atau penekanan ialah suatu perlakuan penonjolan pada ide pokok kalimat. Dalam sebuah kalimat ada ide yang perlu ditonjolkan. Kalimat itu memberi penekanan atau penegasan pada penonjolan itu.

Ada berbagai cara untuk membentuk penekanan dalam kalimat.

Meletakkan kata yang ditonjolkan itu di depan kalimat (di awal kalimat).

Contoh:

Presiden mengharapkan agar rakyat membangun bangsa dan negara ini dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

Penekananannya ialah *presiden mengharapkan*.

Contoh:

Harapan presiden ialah agar rakyat membangun bangsa dan negaranya.

Penekananannya *Harapan presiden*.

Jadi, penekanan kalimat dapat dilakukan dengan mengubah posisi kalimat.

- Membuat urutan kata yang bertahap

Contoh:

Bukan seribu, sejuta, atau seratus, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar.

Seharusnya:

Bukan seratus, seribu, atau sejuta, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar.

- Melakukan pengulangan kata (*repetisi*).

Contoh:

Saya suka kecantikan mereka, saya suka akan kelembutan mereka.

- Melakukan pertentangan terhadap ide yang ditonjolkan

Contoh:

Anak itu tidak malas dan curang, tetapi rajin dan jujur.

- Mempergunakan partikel penekanan (*penegasan*).

Contoh:

Saudaralah yang bertanggung jawab.

4) Kehematan

Yang dimaksud dengan *kehematan* dalam kalimat efektif adalah hemat mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan tidak berarti harus menghilangkan kata-kata yang dapat menambah kejelasan kalimat. Penghematan di sini mempunyai arti penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan, sejauh tidak menyalahi kaidah tata bahasa. Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan.

- Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghilangkan pengulangan subjek.

Perhatikan contoh:

Karena ia tidak diundang, dia tidak datang ke tempat itu.

Hadirin serentak berdiri setelah mereka mengetahui bahwa presiden datang.

Perbaiki kalimat itu adalah sebagai berikut.

Karena tidak diundang, dia tidak datang ke tempat itu.

Hadirin serentak berdiri setelah mengetahui bahwa presiden datang.

- Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghindarkan pemakaian superordinat pada hiponimi kata.

Perhatikan contoh:

a. *Ia memakai baju warna merah.*

b. *Di mana engkau menangkap burung pipit itu?*

Kata *merah* sudah mencakupi kata *warna*.

Kata *pipit* sudah mencakupi kata *burung*.

- Kalimat itu dapat diubah menjadi:

a. *Ia memakai baju merah.*

b. *Di mana engkau menangkap pipit itu?*

- Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghindarkan *kesinoniman* dalam satu kalimat.

Perhatikan kalimat di bawah ini.

a. *Dia hanya membawa badannya saja.*

b. *Sejak dari pagi dia bermenung.*

Kata *naik* bersinonim dengan *ke atas*.

Kata *turun* bersinonim dengan *ke bawah*.

Kalimat ini dapat diperbaiki menjadi

a. *Dia hanya membawa badannya.*

b. *Sejak pagi dia bermenung.*

Penghematan dapat dilakukan dengan cara tidak menjamakkan kata-kata yang berbentuk jamak.

Misalnya:

Bentuk tidak baku : *para tamu-tamu, beberapa orang-orang*

Bentuk baku : *para tamu, beberapa orang.*

5) Kecermatan

Yang dimaksud dengan cermat adalah bahwa kalimat itu tidak menimbulkan tafsiran ganda dan tepat dalam pilihan kata. Perhatikan kalimat berikut.

a. *Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu menerima hadiah.*

b. *Dia menerima uang sebanyak dua puluh lima ribuan.*

Kalimat (a) memiliki makna ganda, yaitu siapa yang terkenal, mahasiswa atau perguruan tinggi.

Kalimat (b) memiliki makna ganda, yaitu berapa jumlah uang, seratus ribu rupiah atau dua puluh lima ribu rupiah.

Perhatikan kalimat berikut.

· Yang diceritakan menceritakan tentang putra-putri raja, para hulubalang, dan para menteri.

Kalimat tersebut *salah pilihan katanya* karena *dua kata yang bertentangan*, yaitu *diceritakan* dan *menceritakan*. Kalimat itu dapat diubah menjadi *Yang diceritakan ialah putra-putri raja, para hulubalang, dan para menteri*.

6) Kepaduan

Yang dimaksud dengan *kepaduan* ialah kepaduan ialah kepaduan pernyataan dalam kalimat itu sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah.

Kalimat yang padu tidak bertele-tele dan tidak mencerminkan cara berpikir yang tidak simetris. Karena itu, kita hindari kalimat yang panjang dan bertele-tele.

Misalnya:

Kita harus dapat mengembalikan kepada kepribadian kita orang-orang kota yang telah terlanjur meninggalkan rasa kemanusiaan itu dan yang secara tidak sadar bertindak keluar dari kepribadian manusia Indonesia dari sudut kemanusiaan yang adil dan beradab.

Kalimat yang padu mempergunakan pola **aspek + agen + verbal** secara tertib dalam kalimat yang berpredikat *pasif persona*.

Contoh:

Surat itu saya sudah baca.

Saran yang dikemukakannya kami akan pertimbangkan.

Kalimat di atas *tidak* menunjukkan kepaduan sebab aspek terletak antara agen dan verbal. Seharusnya kalimat itu berbentuk beikut ini.

a. *Surat itu sudah saya baca.*

b. *Saran yang dikemukakannya akan kami pertimbangkan.*

Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan sebuah kata seperti *daripada* atau *tentang* antara *predikat kata kerja* dengan *objek penderita*.

Perhatikan kalimat ini :

- a. Mereka membicarakan *daripada* kehendak rakyat.
- b. Makalah ini akan membahas tentang desain interior pada rumah-rumah adat.

Seharusnya:

- a. Mereka membicarakan *kehendak* rakyat.
- b. Makalah ini akan membahas *desain interior* pada rumah-rumah adat.

7) Kelogisan

Yang dimaksud dengan *kelogisan* ialah bahwa ide kalimat itu dapat diterima oleh akal dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku.

5. Syarat Kalimat efektif

Syarat-syarat kalimat efektif adalah sebagai berikut:

- a. Secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya.
- b. Mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca dengan yang dipikirkan pembaca atau penulisnya.

6. Struktur Kalimat Efektif

Struktur kalimat efektif haruslah benar. Kalimat harus memiliki *kesatuan bentuk*, sebab kesatuan bentuk itulah yang menjadikan adanya *kesatuan arti*. Kalimat yang strukturnya benar tentu memiliki kesatuan bentuk dan sekaligus kesatuan arti. Sebaliknya, kalimat yang strukturnya rusak atau kacau, tidak menggambarkan kesatuan apa-apa dan merupakan suatu pernyataan yang salah.

Jadi, kalimat efektif selalu memiliki struktur atau bentuk yang jelas.

Setiap unsur yang terdapat di dalam kalimat (yang pada umumnya terdiri dari *kata*) harus menempati posisi yang jelas dalam hubungan satu sama lain. Kata-kata itu harus diurutkan berdasarkan aturan-aturan yang sudah dibiasakan. Tidak boleh menyimpang, apalagi bertentangan. Setiap penyimpangan biasanya akan menimbulkan kelainan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat pemakai bahasa itu. Misalnya, kita akan menyatakan *Saya menulis surat buat papa*. Efek yang ditimbulkannya akan sangat lain, bila dikatakan:

- a. Buat Papa menulis surat saya.
- b. Surat saya menulis buat Papa.
- c. Menuis saya surat buat Papa.
- d. Papa saya buat menulis surat.
- e. Saya Papa buat menulis surat.
- f. Buat Papa surat saya menulis.

Walaupun kata-kata yang digunakan dalam kalimat itu *sama*, tetapi terdapat kesalahan. Kesalahan itu terjadi karena kata-kata tersebut (sebagai unsur kalimat) *tidak jelas* fungsinya. Hubungan kata yang satu dengan yang lain tidak jelas. Kata-kata itu juga tidak diurutkan berdasarkan yang sudah ditentukan oleh pemakai bahasa. Agar hal ini tidak terjadi, si pemakai bahasa harus selalu berusaha menaati aturan yang sudah ditetapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *metode deskriptif kuantitatif*, yaitu memberikan gambaran secara objektif tentang kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin secara langsung dengan mengolah datanya.

Penelitian ini adalah *penelitian kelas (PK)*. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin, yang berjumlah 90 peserta didik. Peneliti memilih PK dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat efektif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat efektif peserta didik kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta didik yang berjumlah 90 orang yang berasal dari tiga buah kelas VIII.

3. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat efektif peserta didik kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin dimasukkan ke dalam *bagian dan tabel*. Sedangkan hasilnya dihitung dengan nilai dan kriteria berikut ini.

| No. | Nilai | Kriteria |
|-----|--------|--------------|
| 1 | 80-100 | Sangat Mampu |
| 2 | 70-79 | Mampu |
| 3 | 60-69 | Cukup |
| 4 | 50-59 | Kurang Mampu |
| 5 | < 50 | Tidak Mampu |

4. Langkah Analisis

Analisis data dilakukan dengan lima langkah sebagai berikut.

- a. Pembacaan data
- b. Pengelompokan data
- c. Pemahaman data
- d. Penafsiran data
- e. Penyimpulan data.

BAB IV

PROFIL SMPN 5 BANJARMASIN

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 atau biasa disingkat dengan SMPN 5 terletak di Jalan Belitung Darat No.132 Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin. Sekolah ini berada di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Banjarmasin.

1. Kelas atau Rombongan Belajar

Saat ini SMPN 5 memiliki 25 kelas atau rombongan belajar (rombel), yakni:

- a. Kelas I/7 ada 8 rombel: 7-A s.d. 7-H
- b. Kelas II/8 ada 9 rombel: 8-A s.d. 8-I
- c. Kelas III/9 ada 8 rombel: 9-A s.d. 9-H

Jumlah siswa/peserta didik SMPN 5 Banjarmasin ada 827 orang, terdiri atas 386 perempuan dan 441 laki-laki, dengan rincian berikut ini.

| No. | Nama Rombel | Tingkat Kelas | Jumlah Siswa | | |
|-----|-------------|---------------|--------------|----|-------|
| | | | L | P | Total |
| 1 | 7A | 7 | 15 | 17 | 32 |
| 2 | 7B | 7 | 15 | 17 | 32 |
| 3 | 7C | 7 | 14 | 18 | 32 |
| 4 | 7D | 7 | 15 | 17 | 32 |
| 5 | 7E | 7 | 14 | 17 | 31 |
| 6 | 7F | 7 | 16 | 16 | 32 |
| 7 | 7G | 7 | 15 | 17 | 32 |
| 8 | 7H | 7 | 15 | 17 | 32 |
| 9 | 8A | 8 | 15 | 16 | 31 |
| 10 | 8B | 8 | 15 | 16 | 31 |
| 11 | 8C | 8 | 15 | 16 | 31 |
| 12 | 8D | 8 | 15 | 16 | 31 |
| 13 | 8E | 8 | 15 | 16 | 31 |
| 14 | 8F | 8 | 15 | 15 | 30 |
| 15 | 8G | 8 | 15 | 15 | 30 |
| 16 | 8H | 8 | 15 | 16 | 31 |

| | | | | | |
|-------|----|---|-----|-----|-----|
| 17 | 8I | 8 | 16 | 15 | 31 |
| 18 | 9A | 9 | 16 | 21 | 37 |
| 19 | 9B | 9 | 17 | 20 | 37 |
| 20 | 9C | 9 | 15 | 22 | 37 |
| 21 | 9D | 9 | 16 | 21 | 37 |
| 22 | 9E | 9 | 16 | 21 | 37 |
| 23 | 9F | 9 | 17 | 20 | 37 |
| 24 | 9G | 9 | 17 | 20 | 37 |
| 25 | 9H | 9 | 17 | 19 | 36 |
| TOTAL | | | 386 | 441 | 827 |

2. Guru/Pendidik

Guru/pendidik SMPN 5 Banjarmasin ini berjumlah 49 (termasuk kepala sekolah/kasek) orang dengan rincian berikut ini.

| NO. | NAMA |
|-----|------------------------------------|
| 1 | Drs. H. HAIRAN K., M.M.Pd. (Kasek) |
| 2 | Dra. Hj. JAMILAH |
| 3 | SARMAN, S.Ag |
| 4 | SUSILAWATI, S.Ag |
| 5 | SITI FATIMAH, S.Pd. |
| 6 | Hj. TAIBAH, S.Pd. |
| 7 | Hj. IDA IRZANI, S.Pd. |
| 8 | Hj. Gt. JUMIATI S., S.Pd. |
| 9 | HJ. SITI JANARIAH, S.Pd., M.Pd. |
| 10 | HJ. MARIYANA, S.Pd. |
| 11 | MUTIAH, S.Pd. |
| 12 | MUTMAINNAH, S.Pd. |
| 13 | DORMALILI SIMANULLANG, S.Pd. |
| 14 | LILY NURLIANI, S.Pd. |
| 15 | XONET PURWANTO, S.Pd. |
| 16 | RAHMADE, S.Pd. |
| 17 | NELUH PUTU Y., S.Pd. |
| 18 | SAID IDRUS, S.Pd. |
| 19 | WARDINA, S.Pd. |

| | |
|----|-------------------------------|
| 20 | AI SULASTRI, S.Pd.. |
| 21 | Hj. LAILA KAMARIAH, S.Pd. |
| 22 | AGUSTIANTY, S.Pd. |
| 23 | MARWIYAH, S.Pd. |
| 24 | RUSDIANA, S.Pd. |
| 25 | YUSTIN RUSBARI, S.Pd. |
| 26 | SUMIYATI, M.Pd. |
| 27 | MISFAH KHAIRINA, S.Pd. |
| 28 | WISNU KHP, S.Pd. |
| 29 | BAYU AZHARI, S.Pd. |
| 30 | H. AKHMAD RIFANI NOOR, S.Pd.. |
| 31 | HARKANI, S.Pd. |
| 32 | NURJANNAH, S.Pd. |
| 33 | SUSANTI, S.Pd. |
| 34 | EDDE WIBOWO, S.Pd.. |
| 35 | DAHLIA, S.HI |
| 36 | KARMILA, S.Pd.. |
| 37 | ST. AISYAH, S.Pd.. |
| 38 | GT. YOSI SAPUTRA, S.Pd.. |
| 39 | NORDINA FEBRINA, S.Pd.. |
| 40 | NADIYATUL MUKARROMAH, S.Pd. |
| 41 | M. FAUZI, S.Pd.. |
| 42 | NORSEWAN, M.Pd. |
| 43 | Drs. ARIA PASAYANGAN |
| 44 | Dra. EMILIA ARIANI |
| 45 | Hj. SUMIATI, S.Pd.. |
| 46 | ISMANIAH, S.Pd.. |

3. Wali Kelas

Wali kelas pada SMPN 5 Banjarmasin ini berjumlah 25 orang dengan rincian berikut ini.

| No. | Nama | Kelas |
|-----|----------------------------|-------|
| 1 | Wardina, S.Pd. | 7A |
| 2 | Dormauli Simanullang, S.Pd | 7B |

| | | |
|----|--------------------------------|----|
| 3 | Nurdina Febrina, S.Pd | 7C |
| 4 | Susanti, S.Pd. | 7D |
| 5 | H. Akhmad Rifani Noor, S.Pd. | 7E |
| 6 | Susilawati, S.Ag | 7F |
| 7 | Mutmainnah, S.Pd. | 7G |
| 8 | Rahmadl, S.Pd. | 7H |
| 9 | Marwiah, S.Pd. | 8A |
| 10 | Al Sulastrri, S.Pd. | 8B |
| 11 | Hj. Siti Janariah, S.Pd, M.Pd. | 8C |
| 12 | Jonet Purwanto, S.Pd. | 8D |
| 13 | Misfah Khairina, S.Pd. | 8E |
| 14 | Rusdiana, S.Pd. | 8F |
| 15 | Bayu Azhari, S.Pd. | 8G |
| 16 | Lily Nurliani, S.Pd. | 8H |
| 17 | Nurjannah, S.Pd. | 8I |
| 18 | Said Idrus, S.Pd. | 9A |
| 19 | Sumiyati, M.Pd. | 9B |
| 20 | Hj. Mariana, S.Pd | 9C |
| 21 | Agustianty, S.Pd. | 9D |
| 22 | Mutiah, S.Pd. | 9E |
| 23 | Niluh Putu Yuliani, S.Pd. | 9F |
| 24 | Hj. Taibah, S.Pd. | 9G |
| 25 | Hj. Ida Iriani, S.Pd. | 9H |

4. Jadwal Pelajaran

Proses pembelajaran pada SMPN 5 Banjarmasin ini dilaksanakan tetap selama 6 hari kerja (Senin-Sabtu). Libur sekolah hanya pada hari Minggu. Hal itu tampak pada jadwal belajar di bawah ini.

JADWAL PELAJARAN SMPN 5 BANJARMASIN SEMESTER 1-TAHUN PELAJARAN 2018-2019

| JAM KE | S E N I N | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |
| 1 | U P A C A R A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 33 | 21 | 37 | 13 | 40 | 41 | 12 | 39 | 20 | 26 | 9 | 5 | 27 | 15 | 34 | 10 | 16 | 18 | 22 | 14 | 17 | 6 | 7 | 11 | 24 |
| 3 | 33 | 21 | 19 | 13 | 40 | 41 | 12 | 8 | 20 | 36 | 9 | 37 | 27 | 15 | 34 | 10 | 32 | 31 | 22 | 14 | 17 | 6 | 7 | 29 | 24 |
| 4 | 38 | 41 | 19 | 39 | 13 | 18 | 35 | 8 | 26 | 36 | 15 | 37 | 20 | 16 | 25 | 5 | 32 | 31 | 14 | 2 | 6 | 17 | 11 | 29 | 30 |
| 5 | 38 | 41 | 33 | 39 | 13 | 8 | 35 | 12 | 40 | 23 | 15 | 27 | 24 | 9 | 25 | 34 | 10 | 22 | 14 | 29 | 11 | 31 | 2 | 7 | 30 |
| 6 | 19 | 28 | 33 | 37 | 38 | 8 | 4 | 12 | 40 | 23 | 20 | 27 | 24 | 9 | 16 | 34 | 10 | 22 | 26 | 29 | 11 | 31 | 6 | 7 | 17 |
| 7 | 19 | 28 | 21 | 33 | 39 | 40 | 18 | 35 | 36 | 41 | 23 | 4 | 37 | 24 | 9 | 25 | 5 | 34 | 10 | 26 | 7 | 32 | 6 | 27 | 17 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|---|----|---|----|----|----|---|----|----|---|----|
| 8 | 39 | 38 | 21 | 33 | 19 | 40 | 18 | 35 | 36 | 41 | 23 | 4 | 37 | 24 | 9 | 25 | 5 | 34 | 10 | 26 | 7 | 32 | 17 | 6 | 27 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|---|----|---|----|----|----|---|----|----|---|----|

BELASA

| JAM KE | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 33 | 13 | 28 | 21 | 30 | 39 | 8 | 12 | 41 | 23 | 4 | 20 | 29 | 9 | 15 | 24 | 10 | 18 | 14 | 22 | 32 | 27 | 17 | 2 | 6 |
| 2 | 33 | 13 | 28 | 21 | 30 | 39 | 8 | 40 | 41 | 23 | 4 | 20 | 29 | 9 | 3 | 24 | 10 | 18 | 26 | 22 | 32 | 27 | 17 | 2 | 34 |
| 3 | 31 | 19 | 13 | 39 | 35 | 8 | 25 | 40 | 12 | 4 | 5 | 41 | 15 | 29 | 24 | 30 | 32 | 14 | 18 | 2 | 26 | 7 | 11 | 6 | 34 |
| 4 | 31 | 19 | 13 | 28 | 35 | 8 | 25 | 23 | 12 | 20 | 5 | 41 | 15 | 29 | 24 | 30 | 32 | 14 | 18 | 2 | 26 | 7 | 11 | 6 | 27 |
| 5 | 39 | 33 | 37 | 28 | 21 | 12 | 40 | 23 | 36 | 20 | 31 | 15 | 9 | 25 | 30 | 14 | 16 | 10 | 34 | 6 | 17 | 11 | 22 | 7 | 27 |
| 6 | 39 | 33 | 37 | 13 | 21 | 12 | 40 | 4 | 36 | 5 | 31 | 15 | 9 | 25 | 30 | 14 | 16 | 10 | 34 | 6 | 17 | 11 | 22 | 7 | 32 |
| 7 | 21 | 39 | 33 | 19 | 28 | 35 | 23 | 8 | 20 | 36 | 40 | 9 | 41 | 34 | 5 | 16 | 3 | 26 | 29 | 10 | 2 | 22 | 27 | 17 | 32 |
| 8 | 21 | 39 | 33 | 19 | 28 | 35 | 23 | 8 | 6 | 36 | 40 | 9 | 41 | 34 | 5 | 16 | 3 | 26 | 29 | 10 | 7 | 22 | 27 | 17 | 2 |

RABU

| JAM KE | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 38 | 33 | 13 | 21 | 39 | 28 | 4 | 25 | 23 | 12 | 41 | 27 | 15 | 9 | 37 | 16 | 30 | 14 | 10 | 34 | 7 | 11 | 31 | 17 | 6 |
| 2 | 19 | 33 | 40 | 21 | 39 | 28 | 4 | 25 | 23 | 26 | 41 | 27 | 20 | 9 | 37 | 16 | 30 | 2 | 10 | 34 | 7 | 17 | 31 | 11 | 6 |
| 3 | 13 | 19 | 40 | 28 | 8 | 18 | 39 | 12 | 31 | 4 | 37 | 23 | 20 | 25 | 15 | 32 | 14 | 10 | 22 | 30 | 26 | 17 | 2 | 11 | 29 |
| 4 | 13 | 39 | 35 | 28 | 19 | 18 | 8 | 12 | 31 | 4 | 37 | 23 | 5 | 25 | 15 | 32 | 14 | 10 | 22 | 30 | 17 | 6 | 2 | 27 | 29 |
| 5 | 33 | 38 | 35 | 13 | 19 | 12 | 8 | 41 | 26 | 40 | 20 | 15 | 5 | 24 | 9 | 3 | 16 | 6 | 31 | 14 | 34 | 29 | 7 | 30 | 11 |
| 6 | 33 | 38 | 39 | 13 | 21 | 12 | 18 | 41 | 26 | 40 | 20 | 15 | 4 | 24 | 9 | 3 | 16 | 6 | 31 | 14 | 34 | 29 | 7 | 30 | 11 |
| 7 | 28 | 35 | 33 | 19 | 38 | 4 | 41 | 8 | 20 | 37 | 9 | 40 | 24 | 5 | 16 | 25 | 34 | 18 | 26 | 10 | 2 | 22 | 6 | 32 | 7 |
| 8 | 28 | 35 | 33 | 19 | 38 | 4 | 41 | 8 | 20 | 37 | 9 | 40 | 24 | 5 | 16 | 25 | 34 | 18 | 26 | 10 | 2 | 22 | 27 | 32 | 7 |

KAMIS

| JAM KE | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 13 | 28 | 21 | 41 | 8 | 30 | 39 | 23 | 37 | 20 | 4 | 5 | 31 | 15 | 25 | 16 | 10 | 14 | 6 | 18 | 11 | 34 | 32 | 7 | 24 |
| 1 | 13 | 28 | 21 | 41 | 8 | 30 | 39 | 23 | 37 | 20 | 9 | 5 | 31 | 16 | 25 | 29 | 10 | 14 | 6 | 18 | 22 | 34 | 32 | 7 | 24 |
| 2 | 35 | 19 | 31 | 37 | 13 | 39 | 18 | 4 | 12 | 36 | 9 | 23 | 27 | 16 | 15 | 29 | 25 | 26 | 14 | 10 | 22 | 11 | 17 | 34 | 2 |
| 3 | 35 | 19 | 31 | 37 | 13 | 21 | 18 | 4 | 12 | 36 | 5 | 23 | 27 | 3 | 15 | 24 | 25 | 6 | 14 | 10 | 30 | 11 | 17 | 34 | 2 |
| 4 | 40 | 31 | 39 | 35 | 41 | 21 | 8 | 16 | 36 | 12 | 15 | 20 | 4 | 3 | 9 | 24 | 29 | 2 | 32 | 26 | 30 | 7 | 22 | 11 | 17 |
| 5 | 40 | 31 | 39 | 35 | 41 | 18 | 8 | 16 | 36 | 12 | 15 | 20 | 4 | 5 | 9 | 3 | 29 | 2 | 32 | 14 | 26 | 7 | 22 | 11 | 27 |
| 6 | 41 | 21 | 28 | 40 | 19 | 18 | 25 | 39 | 23 | 26 | 27 | 9 | 20 | 37 | 16 | 5 | 32 | 29 | 10 | 22 | 6 | 17 | 34 | 24 | 7 |
| 7 | 41 | 21 | 28 | 40 | 19 | 4 | 25 | 39 | 23 | 26 | 27 | 9 | 20 | 37 | 16 | 5 | 32 | 29 | 10 | 22 | 6 | 17 | 34 | 24 | 7 |

JUMAT

| JAM KE | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H | |
|--------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| 1 | KEGIATAN KEAGAMAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 13 | 40 | 41 | 19 | 21 | 28 | 12 | 16 | 26 | 31 | 15 | 20 | 5 | 3 | 24 | 10 | 14 | 32 | 18 | 6 | 11 | 7 | 27 | 2 | 17 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|----|----|----|---|----|----|---|----|----|----|
| 3 | 21 | 40 | 41 | 33 | 13 | 28 | 30 | 35 | 12 | 31 | 23 | 4 | 9 | 16 | 24 | 10 | 14 | 32 | 2 | 26 | 11 | 7 | 29 | 27 | 17 |
| 4 | 21 | 13 | 19 | 33 | 8 | 12 | 30 | 25 | 4 | 20 | 23 | 15 | 9 | 16 | 5 | 14 | 3 | 26 | 6 | 18 | 7 | 2 | 29 | 27 | 11 |

| R A B T U | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H | |
| 28 | 13 | 19 | 33 | 8 | 21 | 23 | 30 | 4 | 12 | 20 | 31 | 9 | 15 | 3 | 10 | 14 | 22 | 2 | 18 | 29 | 27 | 11 | 17 | 7 | |
| 28 | 13 | 19 | 33 | 8 | 21 | 23 | 30 | 4 | 12 | 20 | 31 | 9 | 15 | 3 | 10 | 5 | 22 | 2 | 18 | 29 | 27 | 11 | 17 | 7 | |
| 19 | 33 | 13 | 31 | 28 | 8 | 12 | 16 | 6 | 5 | 27 | 9 | 15 | 30 | 29 | 14 | 25 | 10 | 18 | 32 | 22 | 2 | 7 | 24 | 11 | |
| 18 | 33 | 13 | 31 | 28 | 8 | 12 | 16 | 6 | 5 | 27 | 9 | 15 | 30 | 29 | 14 | 25 | 10 | 18 | 32 | 22 | 2 | 7 | 24 | 11 | |

| NO. | NAMA GURU | NO. | NAMA GURU |
|-----|-------------------------------|-----|------------------------------|
| 1 | Drs. HAIRAN K., M.M.Pd | 25 | YUSTIN RUSBARI, S.Pd |
| 2 | Dra. Hj. JAMILAH | 26 | SUMIYATI, M.Pd |
| 3 | SARMAN, S.Ag | 27 | MISFAH KHAIRINA, S.Pd |
| 4 | SUSILAWATI, S.Ag | 28 | WISNU KHP, S.Pd |
| 5 | SITI FATIMAH, S.Pd | 29 | BAYU AZHARI, S.Pd |
| 6 | Hj. TAIBAH, S.Pd | 30 | H. AKHMAD RIFANI NOOR, S.Pd. |
| 7 | Hj. IDA IRIANI, S.Pd | 31 | HARKANI, S.Pd |
| 8 | Hj. Gt. JUMIATI S., S.Pd | 32 | NURJANNAH, S.Pd |
| 9 | HJ. SITI JANARIAH, S.Pd, M.Pd | 33 | SUSANTI, S.Pd |
| 10 | HJ. MARIANA, S.Pd | 34 | EDDE WIBOWO, S.Pd. |
| 11 | MUTIAH, S.Pd | 35 | DAHLIA, S.HI |
| 12 | MUTMAINNAH, S.Pd | 36 | KARMILA, S.Pd. |
| 13 | DORMAULI SIMANULLANG, S.Pd | 37 | ST. AISYAH, S.Pd. |
| 14 | LILY NURLIANI, S.Pd | 38 | GT. YOSI SAPUTRA, S.Pd. |
| 15 | JONET PURWANTO, S.Pd | 39 | NORDINA FEBRINA, S.Pd. |
| 16 | RAHMADI, S.Pd | 40 | NADIYATUL MUKARROMAH, S.Pd |
| 17 | NILUH PUTU Y., S.Pd | 41 | M. FAUZI, S.Pd. |
| 18 | SAID IDRUS. S.Pd | 42 | NORSEWAN, M.Pd |
| 19 | WARDINA, S.Pd | 43 | Drs. ARIA PASAYANGAN |
| 20 | AI SULASTRI, S.Pd. | 44 | Dra. EMILIA ARIANI |
| 21 | Hj. LAILA KAMARIAH, S.Pd | 45 | Hj. SUMIATI, S.Pd. |
| 22 | AGUSTIANTY, S.Pd | 46 | ISMANIAH, S.Pd. |

| | | | |
|----|----------------|----|---------------|
| 23 | MARWIYAH, S.Pd | 47 | WARDAH, S.Pd. |
| 24 | RUSDIANA, S.Pd | | |

Dari jadwal tersebut tampak bahwa meskipun belajar enam hari kerja, hari Jumat dan Sabtu belajar hanya *empat* jam pelajaran, sedangkan hari Senin s.d. Rabu, bu sebanyak *delapan* jam pelajaran; hari Kamis sebanyak tujuh jam pelajaran. Jadi, selama enam hari belajar berjumlah 39 jam pelajaran per kelas, dari kelas 7 s.d. 9.

Jumlah guru yang mengajar sebanyak 47 orang. Mereka dalam jadwal memakai kode *nomor/angka* masing-masing, yakni dari 1 s.d. 47.

JADWAL PELAJARAN SMPN 5 BANJARMASIN SEMESTER 1-TAHUN PELAJARAN 2018-2019

| JAM KE | | B E N I N | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |
| 1 | | U P A C A R A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | 33 | 21 | 37 | 13 | 40 | 41 | 12 | 39 | 20 | 26 | 9 | 5 | 27 | 15 | 34 | 10 | 16 | 18 | 22 | 14 | 17 | 6 | 7 | 11 | 24 |
| 3 | | 33 | 21 | 19 | 13 | 40 | 41 | 12 | 8 | 20 | 36 | 9 | 37 | 27 | 15 | 34 | 10 | 32 | 31 | 22 | 14 | 17 | 6 | 7 | 29 | 24 |
| 4 | | 38 | 41 | 19 | 39 | 13 | 18 | 35 | 8 | 26 | 36 | 15 | 37 | 20 | 16 | 25 | 5 | 32 | 31 | 14 | 2 | 6 | 17 | 11 | 29 | 30 |
| 5 | | 38 | 41 | 33 | 39 | 13 | 8 | 35 | 12 | 40 | 23 | 15 | 27 | 24 | 9 | 25 | 34 | 10 | 22 | 14 | 29 | 11 | 31 | 2 | 7 | 30 |
| 6 | | 19 | 28 | 33 | 37 | 38 | 8 | 4 | 12 | 40 | 23 | 20 | 27 | 24 | 9 | 16 | 34 | 10 | 22 | 26 | 29 | 11 | 31 | 6 | 7 | 17 |
| 7 | | 19 | 28 | 21 | 33 | 39 | 40 | 18 | 35 | 36 | 41 | 23 | 4 | 37 | 24 | 9 | 25 | 5 | 34 | 10 | 26 | 7 | 32 | 6 | 27 | 17 |
| 8 | | 39 | 38 | 21 | 33 | 19 | 40 | 18 | 35 | 36 | 41 | 23 | 4 | 37 | 24 | 9 | 25 | 5 | 34 | 10 | 26 | 7 | 32 | 17 | 6 | 27 |
| JAM KE | | S E L A S A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |
| 1 | | 33 | 13 | 28 | 21 | 30 | 39 | 8 | 12 | 41 | 23 | 4 | 20 | 29 | 9 | 15 | 24 | 10 | 18 | 14 | 22 | 32 | 27 | 17 | 2 | 6 |
| 2 | | 33 | 13 | 28 | 21 | 30 | 39 | 8 | 40 | 41 | 23 | 4 | 20 | 29 | 9 | 3 | 24 | 10 | 18 | 26 | 22 | 32 | 27 | 17 | 2 | 34 |
| 3 | | 31 | 19 | 13 | 39 | 35 | 8 | 25 | 40 | 12 | 4 | 5 | 41 | 15 | 29 | 24 | 30 | 32 | 14 | 18 | 2 | 26 | 7 | 11 | 6 | 34 |
| 4 | | 31 | 19 | 13 | 28 | 35 | 8 | 25 | 23 | 12 | 20 | 5 | 41 | 15 | 29 | 24 | 30 | 32 | 14 | 18 | 2 | 26 | 7 | 11 | 6 | 27 |
| 5 | | 39 | 33 | 37 | 28 | 21 | 12 | 40 | 23 | 36 | 20 | 31 | 15 | 9 | 25 | 30 | 14 | 16 | 10 | 34 | 6 | 17 | 11 | 22 | 7 | 27 |
| 6 | | 39 | 33 | 37 | 13 | 21 | 12 | 40 | 4 | 36 | 5 | 31 | 15 | 9 | 25 | 30 | 14 | 16 | 10 | 34 | 6 | 17 | 11 | 22 | 7 | 32 |
| 7 | | 21 | 39 | 33 | 19 | 28 | 35 | 23 | 8 | 20 | 36 | 40 | 9 | 41 | 34 | 5 | 16 | 3 | 26 | 29 | 10 | 2 | 22 | 27 | 17 | 32 |
| 8 | | 21 | 39 | 33 | 19 | 28 | 35 | 23 | 8 | 6 | 36 | 40 | 9 | 41 | 34 | 5 | 16 | 3 | 26 | 29 | 10 | 7 | 22 | 27 | 17 | 2 |
| JAM KE | | R A B U | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |
| 1 | | 38 | 33 | 13 | 21 | 39 | 28 | 4 | 25 | 23 | 12 | 41 | 27 | 15 | 9 | 37 | 16 | 30 | 14 | 10 | 34 | 7 | 11 | 31 | 17 | 6 |
| 2 | | 19 | 33 | 40 | 21 | 39 | 28 | 4 | 25 | 23 | 26 | 41 | 27 | 20 | 9 | 37 | 16 | 30 | 2 | 10 | 34 | 7 | 17 | 31 | 11 | 6 |
| 3 | | 13 | 19 | 40 | 28 | 8 | 18 | 39 | 12 | 31 | 4 | 37 | 23 | 20 | 25 | 15 | 32 | 14 | 10 | 22 | 30 | 26 | 17 | 2 | 11 | 29 |
| 4 | | 13 | 39 | 35 | 28 | 19 | 18 | 8 | 12 | 31 | 4 | 37 | 23 | 5 | 25 | 15 | 32 | 14 | 10 | 22 | 30 | 17 | 6 | 2 | 27 | 29 |
| 5 | | 33 | 38 | 35 | 13 | 19 | 12 | 8 | 41 | 26 | 40 | 20 | 15 | 5 | 24 | 9 | 3 | 16 | 6 | 31 | 14 | 34 | 29 | 7 | 30 | 11 |
| 6 | | 33 | 38 | 39 | 13 | 21 | 12 | 18 | 41 | 26 | 40 | 20 | 15 | 4 | 24 | 9 | 3 | 16 | 6 | 31 | 14 | 34 | 29 | 7 | 30 | 11 |
| 7 | | 28 | 35 | 33 | 19 | 38 | 4 | 41 | 8 | 20 | 37 | 9 | 40 | 24 | 5 | 16 | 25 | 34 | 18 | 26 | 10 | 2 | 22 | 6 | 32 | 7 |
| 8 | | 28 | 35 | 33 | 19 | 38 | 4 | 41 | 8 | 20 | 37 | 9 | 40 | 24 | 5 | 16 | 25 | 34 | 18 | 26 | 10 | 2 | 22 | 27 | 32 | 7 |
| JAM KE | | K A M I S | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H |

| JAM KE | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H | |
|------------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| | 13 | 28 | 21 | 41 | 8 | 30 | 39 | 23 | 37 | 20 | 4 | 5 | 31 | 15 | 25 | 16 | 10 | 14 | 6 | 18 | 11 | 34 | 32 | 7 | 24 | |
| 1 | 13 | 28 | 21 | 41 | 8 | 30 | 39 | 23 | 37 | 20 | 9 | 5 | 31 | 16 | 25 | 29 | 10 | 14 | 6 | 18 | 22 | 34 | 32 | 7 | 24 | |
| 2 | 35 | 19 | 31 | 37 | 13 | 39 | 18 | 4 | 12 | 36 | 9 | 23 | 27 | 16 | 15 | 29 | 25 | 26 | 14 | 10 | 22 | 11 | 17 | 34 | 2 | |
| 3 | 35 | 19 | 31 | 37 | 13 | 21 | 18 | 4 | 12 | 36 | 5 | 23 | 27 | 3 | 15 | 24 | 25 | 6 | 14 | 10 | 30 | 11 | 17 | 34 | 2 | |
| 4 | 40 | 31 | 39 | 35 | 41 | 21 | 8 | 16 | 36 | 12 | 15 | 20 | 4 | 3 | 9 | 24 | 29 | 2 | 32 | 26 | 30 | 7 | 22 | 11 | 17 | |
| 5 | 40 | 31 | 39 | 35 | 41 | 18 | 8 | 16 | 36 | 12 | 15 | 20 | 4 | 5 | 9 | 3 | 29 | 2 | 32 | 14 | 26 | 7 | 22 | 11 | 27 | |
| 6 | 41 | 21 | 28 | 40 | 19 | 18 | 25 | 39 | 23 | 26 | 27 | 9 | 20 | 37 | 16 | 5 | 32 | 29 | 10 | 22 | 6 | 17 | 34 | 24 | 7 | |
| 7 | 41 | 21 | 28 | 40 | 19 | 4 | 25 | 39 | 23 | 26 | 27 | 9 | 20 | 37 | 16 | 5 | 32 | 29 | 10 | 22 | 6 | 17 | 34 | 24 | 7 | |
| J U M A T | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JAM KE | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H | |
| 1 | KEGIATAN KEAGAMAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 13 | 40 | 41 | 19 | 21 | 28 | 12 | 16 | 26 | 31 | 15 | 20 | 5 | 3 | 24 | 10 | 14 | 32 | 18 | 6 | 11 | 7 | 27 | 2 | 17 | |
| 3 | 21 | 40 | 41 | 33 | 13 | 28 | 30 | 25 | 12 | 31 | 23 | 4 | 9 | 16 | 24 | 10 | 14 | 32 | 2 | 26 | 11 | 7 | 29 | 27 | 17 | |
| 4 | 21 | 13 | 19 | 33 | 8 | 12 | 30 | 25 | 4 | 20 | 23 | 15 | 9 | 16 | 5 | 14 | 3 | 26 | 6 | 18 | 7 | 2 | 29 | 27 | 11 | |

| S A B T U | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| | 7A | 7B | 7C | 7D | 7E | 7F | 7G | 7H | 8A | 8B | 8C | 8D | 8E | 8F | 8G | 8H | 8I | 9A | 9B | 9C | 9D | 9E | 9F | 9G | 9H | |
| | 28 | 13 | 19 | 33 | 8 | 21 | 23 | 30 | 4 | 12 | 20 | 31 | 9 | 15 | 3 | 10 | 14 | 22 | 2 | 18 | 29 | 27 | 11 | 17 | 7 | |
| | 28 | 13 | 19 | 33 | 8 | 21 | 23 | 30 | 4 | 12 | 20 | 31 | 9 | 15 | 3 | 10 | 5 | 22 | 2 | 18 | 29 | 27 | 11 | 17 | 7 | |
| | 19 | 33 | 13 | 31 | 28 | 8 | 12 | 16 | 6 | 5 | 27 | 9 | 15 | 30 | 29 | 14 | 25 | 10 | 18 | 32 | 22 | 2 | 7 | 24 | 11 | |
| | 19 | 33 | 13 | 31 | 28 | 8 | 12 | 16 | 6 | 5 | 27 | 9 | 15 | 30 | 29 | 14 | 25 | 10 | 18 | 32 | 22 | 2 | 7 | 24 | 11 | |

| NO. | NAMA GURU | NO. | NAMA GURU |
|-----|--------------------------|-----|------------------------------|
| 1 | Drs. HAIRAN K., M.M.Pd | 25 | YUSTIN RUSBARI, S.Pd |
| 2 | Dra. Hj. JAMILAH | 26 | SUMIYATI, M.Pd |
| 3 | SARMAN, S.Ag | 27 | MISFAH KHAIRINA, S.Pd |
| 4 | SUSILAWATI, S.Ag | 28 | WISNU KHP, S.Pd |
| 5 | SITI FATIMAH, S.Pd | 29 | BAYU AZHARI, S.Pd |
| 6 | Hj. TAIBAH, S.Pd | 30 | H. AKHMAD RIFANI NOOR, S.Pd. |
| 7 | Hj. IDA IRIANI, S.Pd | 31 | HARKANI, S.Pd |
| 8 | Hj. Gt. JUMIATI S., S.Pd | 32 | NURJANNAH, S.Pd |

| | | | |
|----|-------------------------------|----|----------------------------|
| 9 | HJ. SITI JANARIAH, S.Pd, M.Pd | 33 | SUSANTI, S.Pd |
| 10 | HJ. MARIANA, S.Pd | 34 | EDDE WIBOWO, S.Pd. |
| 11 | MUTIAH, S.Pd | 35 | DAHLIA, S.HI |
| 12 | MUTMAINNAH, S.Pd | 36 | KARMILA, S.Pd. |
| 13 | DORMAULI SIMANULLANG, S.Pd | 37 | ST. AISYAH, S.Pd. |
| 14 | LILY NURLIANI, S.Pd | 38 | GT. YOSI SAPUTRA, S.Pd. |
| 15 | JONET PURWANTO, S.Pd | 39 | NORDINA FEBRINA, S.Pd. |
| 16 | RAHMADI, S.Pd | 40 | NADIYATUL MUKARROMAH, S.Pd |
| 17 | NILUH PUTU Y., S.Pd | 41 | M. FAUZI, S.Pd. |
| 18 | SAID IDRUS. S.Pd | 42 | NORSEWAN, M.Pd |
| 19 | WARDINA, S.Pd | 43 | Drs. ARIA PASAYANGAN |
| 20 | AI SULASTRI, S.Pd. | 44 | Dra. EMILIA ARIANI |
| 21 | Hj. LAILA KAMARIAH, S.Pd | 45 | Hj. SUMIATI, S.Pd. |
| 22 | AGUSTIANTY, S.Pd | 46 | ISMANIAH, S.Pd. |
| 23 | MARWIYAH, S.Pd | 47 | WARDAH, S.Pd. |
| 24 | RUSDIANA, S.Pd | | |

Dari jadwal tersebut tampak bahwa meskipun belajar enam hari kerja, hari Jumat dan Sabtu belajar hanya *empat* jam pelajaran, sedangkan hari Senin s.d. Rabu, bu sebanyak *delapan* jam pelajaran; hari Kamis sebanyak tujuh jam pelajaran. Jadi, selama enam hari belajar berjumlah 39 jam pelajaran per kelas, dari kelas 7 s.d. 9.

Jumlah guru yang mengajar sebanyak 47 orang. Mereka dalam jadwal memakai kode *nomor/angka* masing-masing, yakni dari 1 s.d. 47.

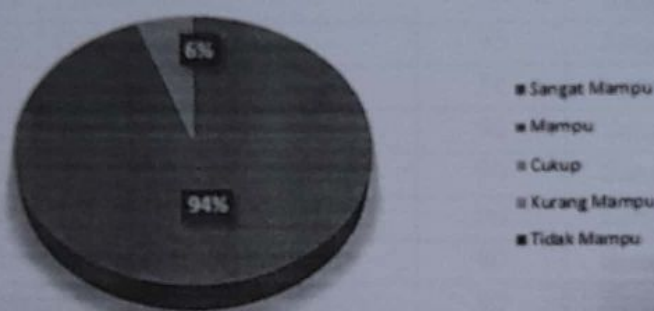
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai dan Kriteria Per Kelas

a. Kelas III-C

Bagan 1

Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII-C SMP NEGERI 5 BANJARMASIN



Dari bagan tersebut dapat kita ketahui bahwa sebagian besar (94%) peserta didik kelas VIII-C SMPN 5 Banjarmasin *sangat mampu* membuat kalimat efektif. Sedangkan sisanya (6%) *kurang mampu* membuat kalimat efektif. Sedangkan peserta didik yang memiliki kriteria *mampu*, *cukup*, dan *tidak mampu* tidak ada sama sekali.

Nilai kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik kelas VIII-C SMPN 5 Banjarmasin tersebut juga dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1

Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik
Kelas VIII-C SMPN 5 Banjarmasin

| No. | Nama | Nilai | Kriteria |
|-----|---------------------|-------|--------------|
| 1 | Abdul Hamid | 99 | Sangat Mampu |
| 2 | Abidah Ardelia | 96 | Sangat Mampu |
| 3 | Achmad Maulana | 98 | Sangat Mampu |
| 4 | Ahmad Revani S. | 86 | Sangat Mampu |
| 5 | Akhmad Maulana | 86 | Sangat Mampu |
| 6 | Amelia | 88 | Sangat Mampu |
| 7 | Bagas Ardiansyah | 97 | Sangat Mampu |
| 8 | Desy Mayang Sari | 97 | Sangat Mampu |
| 9 | Fajarawalkanz | 99 | Sangat Mampu |
| 10 | Ghina Salsabilla | 95 | Sangat Mampu |
| 11 | Hendri Jaya K. | 54 | Kurang Mampu |
| 12 | Imelda | 98 | Sangat Mampu |
| 13 | Intan Prameswari M. | 99 | Sangat Mampu |
| 14 | Khodijah Adha | 96 | Sangat Mampu |
| 15 | M. Aqilan Islah Z. | 80 | Sangat Mampu |
| 16 | M. Gilang Ramadhan | 95 | Sangat Mampu |
| 17 | M. Hidayat | 96 | Sangat Mampu |
| 18 | M. Syauqan Izza | 86 | Sangat Mampu |
| 19 | M. Yudit | 91 | Sangat Mampu |
| 20 | M. Zikrianor | 98 | Sangat Mampu |
| 21 | Maya Tiara Putri | 98 | Sangat Mampu |
| 22 | Mita Bhakti Utami | 96 | Sangat Mampu |
| 23 | Muhammad Aditya L. | 87 | Sangat Mampu |
| 24 | Muhammad Arya S. | 90 | Sangat Mampu |
| 25 | M. Firdaus Allamin | 52 | Kurang Mampu |
| 26 | Muhammad Rafli | 97 | Sangat Mampu |
| 27 | Nabila Azzahra | 93 | Sangat Mampu |
| 28 | Nur Safitri | 94 | Sangat Mampu |
| 29 | Nur Shofi Naila | 99 | Sangat Mampu |
| 30 | Rahmawati | 92 | Sangat Mampu |
| 31 | Rini Anggraini D. | 97 | Sangat Mampu |
| 32 | Rizka Medina | 81 | Sangat Mampu |
| 33 | Saiwandyka | 94 | Sangat Mampu |
| 34 | Salsabila Rahmasita | 100 | Sangat Mampu |

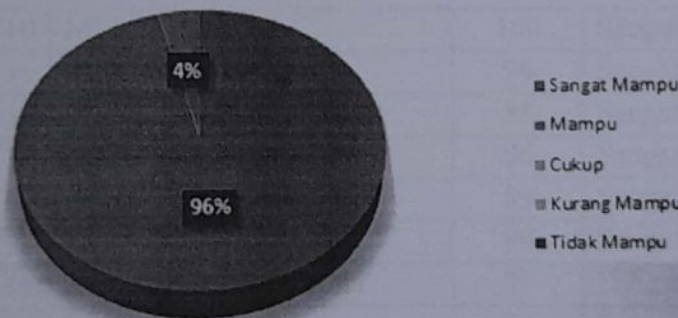
| | | | |
|----|------------|----|--------------|
| 35 | Saparina | 98 | Sangat Mampu |
| 36 | Septi Yani | 95 | Sangat Mampu |

Dari tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 34 (94%) peserta didik yang *sangat mampu* membuat kalimat efektif, sedangkan sisanya, yakni *dua* (6%) peserta didik bernilai *kurang mampu*.

b. Kelas III-H

Bagan 2

Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII-H SMP NEGERI 5 BANJARMASIN



Dari bagan tersebut dapat kita ketahui bahwa sebagian besar (96%) peserta didik kelas VIII-H SMPN 5 Banjarmasin *sangat mampu* membuat kalimat efektif. Sedangkan sisanya (4%) *kurang mampu* membuat kalimat efektif. Sedangkan peserta didik yang memiliki kriteria *mampu*, *cukup*, dan *tidak mampu* tidak ada sama sekali.

Nilai kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik kelas VIII-H SMPN 5 Banjarmasin tersebut juga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik
Kelas VIII-H SMPN 5 Banjarmasin

| No. | Nama | Nilai | Kriteria |
|-----|-------------------------|-------|--------------|
| 1 | Adelia Nazwa Madina | 96 | Sangat Mampu |
| 2 | Ahmad Anshori Azhbi | 99 | Sangat Mampu |
| 3 | Damang Wildan Ramadhan | 94 | Sangat Mampu |
| 4 | Dea Ananda Putri | 96 | Sangat Mampu |
| 5 | Dinda Maharani | 87 | Sangat Mampu |
| 6 | Diska Rahmayanti | 97 | Sangat Mampu |
| 7 | Fitri Haliza | 80 | Sangat Mampu |
| 8 | Jumadil Firdaus | 94 | Sangat Mampu |
| 9 | M. Ibnu Karim A. | 92 | Sangat Mampu |
| 10 | M. Joko Maulana | 100 | Sangat Mampu |
| 11 | M. Risod | 96 | Sangat Mampu |
| 12 | Mahda Ayu S. | 88 | Sangat Mampu |
| 13 | Maulanie Muhaemina | 96 | Sangat Mampu |
| 14 | Maulidiani | 89 | Sangat Mampu |
| 15 | Mery Handayani | 89 | Sangat Mampu |
| 16 | Nasha Presly Caurelysia | 99 | Sangat Mampu |
| 17 | Nia Salsabila | 95 | Sangat Mampu |
| 18 | Nor Padli | 97 | Sangat Mampu |
| 19 | Nurhalija | 99 | Sangat Mampu |
| 20 | Rama Saputra | 93 | Sangat Mampu |
| 21 | Rizky Maulana | 98 | Sangat Mampu |
| 22 | Shairi | 93 | Sangat Mampu |
| 23 | Sherly Putri Ariani | 79 | Mampu |
| 24 | Zaini Fajri | 85 | Sangat Mampu |
| 25 | Zaini Rahman | 94 | Sangat Mampu |

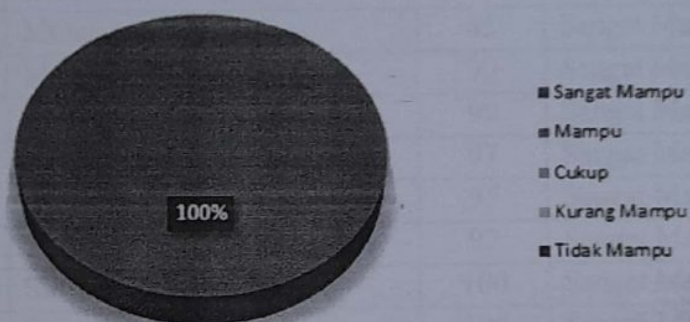
Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 24 (96%) peserta didik yang *sangat mampu* membuat kalimat efektif, sedangkan sisanya, yakni *satu* (4%)

peserta didik bernilai *mampu*. Sedangkan yang *cukup*, *kurang mampu*, dan yang *tidak mampu* tidak ada satu pun.

c. Kelas III-I

Bagan 3

Rekap Nilai Peserta Didik Kelas VIII-I
SMP NEGERI 5 BANJARMASIN



Bagan tersebut menunjukkan bahwa semua (100%) peserta didik kelas VIII-I SMPN 5 Banjarmasin *sangat mampu* membuat kalimat efektif. Hal itu dapat dilihat juga pada table di bawah ini.

Tabel 3

Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik
Kelas VIII-I SMPN 5 Banjarmasin

| Nomor | Nama | Nilai | Kriteria |
|-------|-------------------------|-------|--------------|
| 1 | Adji Cahya | 94 | Sangat Mampu |
| 2 | Agung Wijanarko | 97 | Sangat Mampu |
| 3 | Anwar Ibrahim | 84 | Sangat Mampu |
| 4 | Aqshal Ilham Safatullah | 92 | Sangat Mampu |
| 5 | Azmi Khorina | 93 | Sangat Mampu |
| 6 | Deva Bara Putra | 91 | Sangat Mampu |
| 7 | Devon Pratama Arejoko | 95 | Sangat Mampu |

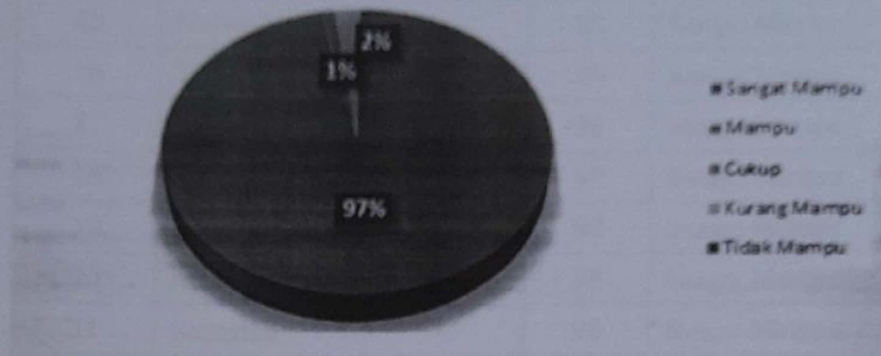
| | | | |
|----|----------------------|-----|--------------|
| 8 | Eka Noor Jenah | 97 | Sangat Mampu |
| 9 | Ferry Rezanur Hadi | 93 | Sangat Mampu |
| 10 | Fitri Kusdianto | 99 | Sangat Mampu |
| 11 | Hapsah Hairun N. | 92 | Sangat Mampu |
| 12 | Herawati | 86 | Sangat Mampu |
| 13 | Icha Riana | 100 | Sangat Mampu |
| 14 | Icha Ve Agustina | 99 | Sangat Mampu |
| 15 | Jihan Nazwa | 96 | Sangat Mampu |
| 16 | Khalid Syahbana | 96 | Sangat Mampu |
| 17 | M. Apriadi | 94 | Sangat Mampu |
| 18 | Marsya Dwi Anggraini | 96 | Sangat Mampu |
| 19 | Muhammad Mas Ridani | 89 | Sangat Mampu |
| 20 | Muhammad Rifkia | 85 | Sangat Mampu |
| 21 | Mutia Anissa | 90 | Sangat Mampu |
| 22 | Najwa Sabilla | 99 | Sangat Mampu |
| 23 | Normita | 97 | Sangat Mampu |
| 24 | Rakhmad Sya'bana | 95 | Sangat Mampu |
| 25 | Shendy Saputra | 92 | Sangat Mampu |
| 26 | Sintia Aulia Sari | 100 | Sangat Mampu |
| 27 | Siti Nurhaliza | 100 | Sangat Mampu |
| 28 | Tiara Anastasia P. | 99 | Sangat Mampu |
| 29 | Wisnu Pageno | 92 | Sangat Mampu |

Dari tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa ke-29/semua (100%) peserta didik kelas VIII-I SMPN 5 Banjarmasin *sangat mampu* membuat kalimat efektif, tak ada satu pun peserta didik yang *mampu*, *cukup*, *kurang mampu*, dan *tidak mampu*.

2. Nilai dan Kriteria Semua Kelas VIII

Bagan 4

Rekap Nilai dan Kriteria Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Banjarmasin



Bagan di atas menunjukkan bahwa sebanyak 97% peserta didik kelas VIII-I SMPN 5 Banjarmasin *sangat mampu* membuat kalimat efektif, sedangkan sisanya ada 2% yang *kurang mampu*, dan 1% yang *mampu*. Hal itu dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4

Nilai Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin

| No. | Nama | Nilai | Kriteria |
|-----|---------------------|-------|--------------|
| 1 | Salsabila Rahmasita | 100 | Sangat Mampu |
| 2 | M. Joko Maulana | 100 | Sangat Mampu |
| 3 | Icha Riana | 100 | Sangat Mampu |
| 4 | Sintia Aulia Sari | 100 | Sangat Mampu |
| 5 | Siti Nurhaliza | 100 | Sangat Mampu |
| 6 | Abdul Hamid | 99 | Sangat Mampu |
| 7 | Fajarawalkanz | 99 | Sangat Mampu |
| 8 | Intan Prameswari M. | 99 | Sangat Mampu |

| | | | |
|----|-------------------------|----|--------------|
| 9 | Nur Shofi Naila | 99 | Sangat Mampu |
| 10 | Ahmad Anshori Azhbi | 99 | Sangat Mampu |
| 11 | Nasha Presly Caurelysia | 99 | Sangat Mampu |
| 12 | Nurhalija | 99 | Sangat Mampu |
| 13 | Fitri Kusdianto | 99 | Sangat Mampu |
| 14 | Icha Ve Agustina | 99 | Sangat Mampu |
| 15 | Najwa Sabilla | 99 | Sangat Mampu |
| 16 | Tiara Anastasia P. | 99 | Sangat Mampu |
| 17 | Achmad Maulana | 98 | Sangat Mampu |
| 18 | Imelda | 98 | Sangat Mampu |
| 19 | M. Zikrianor | 98 | Sangat Mampu |
| 20 | Maya Tiara Putri | 98 | Sangat Mampu |
| 21 | Saparina | 98 | Sangat Mampu |
| 22 | Rizky Maulana | 98 | Sangat Mampu |
| 23 | Bagas Ardiansyah | 97 | Sangat Mampu |
| 24 | Desy Mayang Sari | 97 | Sangat Mampu |
| 25 | Muhammad Rafli | 97 | Sangat Mampu |
| 26 | Rini Anggraini D. | 97 | Sangat Mampu |
| 27 | Diska Rahmayanti | 97 | Sangat Mampu |
| 28 | Nor Padli | 97 | Sangat Mampu |
| 29 | Agung Wijanarko | 97 | Sangat Mampu |
| 30 | Eka Noor Jenah | 97 | Sangat Mampu |
| 31 | Normita | 97 | Sangat Mampu |
| 32 | Abidah Ardelia | 96 | Sangat Mampu |
| 33 | Khodijah Adha | 96 | Sangat Mampu |
| 34 | M. Hidayat | 96 | Sangat Mampu |
| 35 | Mita Bhakti Utami | 96 | Sangat Mampu |
| 36 | Adelia Nazwa Madina | 96 | Sangat Mampu |
| 37 | Dea Ananda Putri | 96 | Sangat Mampu |
| 38 | M. Risod | 96 | Sangat Mampu |
| 39 | Maulanie Muhaemina | 96 | Sangat Mampu |
| 40 | Jihan Nazwa | 96 | Sangat Mampu |
| 41 | Khalid Syahbana | 96 | Sangat Mampu |

| | | | |
|----|-------------------------|----|--------------|
| 42 | Marsya Dwi Anggraini | 96 | Sangat Mampu |
| 43 | Ghina Salsabilla | 95 | Sangat Mampu |
| 44 | M. Gilang Ramadhan | 95 | Sangat Mampu |
| 45 | Septi Yani | 95 | Sangat Mampu |
| 46 | Nia Salsabila | 95 | Sangat Mampu |
| 47 | Devon Pratama Arejoko | 95 | Sangat Mampu |
| 48 | Rakhmad Sya'bana | 95 | Sangat Mampu |
| 49 | Nur Safitri | 94 | Sangat Mampu |
| 50 | Saiwandyka | 94 | Sangat Mampu |
| 51 | Damang Wildan Ramadhan | 94 | Sangat Mampu |
| 52 | Jumadil Firdaus | 94 | Sangat Mampu |
| 53 | Zaini Rahman | 94 | Sangat Mampu |
| 54 | Adji Cahya | 94 | Sangat Mampu |
| 55 | M. Apriadi | 94 | Sangat Mampu |
| 56 | Nabila Azzahra | 93 | Sangat Mampu |
| 57 | Rama Saputra | 93 | Sangat Mampu |
| 58 | Shairi | 93 | Sangat Mampu |
| 59 | Azmi Khorina | 93 | Sangat Mampu |
| 60 | Ferry Rezanur Hadi | 93 | Sangat Mampu |
| 61 | Rahmawati | 92 | Sangat Mampu |
| 62 | M. Ibnu Karim A. | 92 | Sangat Mampu |
| 63 | Aqshal Ilham Safatullah | 92 | Sangat Mampu |
| 64 | Hapsah Hairun N. | 92 | Sangat Mampu |
| 65 | Shendy Saputra | 92 | Sangat Mampu |
| 66 | Wisnu Pageno | 92 | Sangat Mampu |
| 67 | M. Yudit | 91 | Sangat Mampu |
| 68 | Deva Bara Putra | 91 | Sangat Mampu |
| 69 | Muhammad Arya S. | 90 | Sangat Mampu |
| 70 | Mutia Anissa | 90 | Sangat Mampu |
| 71 | Maulidiani | 89 | Sangat Mampu |
| 72 | Mery Handayani | 89 | Sangat Mampu |
| 73 | Muhammad Mas Ridani | 89 | Sangat Mampu |

| | | | |
|----|--------------------------|----|--------------|
| 74 | Amelia | 88 | Sangat Mampu |
| 75 | Mahda Ayu S. | 88 | Sangat Mampu |
| 76 | Muhammad Aditya L. | 87 | Sangat Mampu |
| 77 | Dinda Maharani | 87 | Sangat Mampu |
| 78 | Ahmad Revani S. | 86 | Sangat Mampu |
| 79 | Akhmad Maulana | 86 | Sangat Mampu |
| 80 | M. Syauqan Izza | 86 | Sangat Mampu |
| 81 | Herawati | 86 | Sangat Mampu |
| 82 | Zaini Fajri | 85 | Sangat Mampu |
| 83 | Muhammad Rifkia | 85 | Sangat Mampu |
| 84 | Anwar Ibrahim | 84 | Sangat Mampu |
| 85 | Rizka Medina | 81 | Sangat Mampu |
| 86 | M. Aqilan Islah Z. | 80 | Sangat Mampu |
| 87 | Fitri Haliza | 80 | Sangat Mampu |
| 88 | Sherly Putri Ariani | 79 | Mampu |
| 89 | Hendri Jaya K. | 54 | Kurang Mampu |
| 90 | Muhammad Firdaus Allamin | 52 | Kurang Mampu |

Tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa terdapat 87 (97%) peserta didik kelas VIII-I SMPN 5 Banjarmasin *sangat mampu* membuat kalimat efektif, sedangkan sisanya ada *satu* orang (1%) *mampu*, dan *dua* orang (2%) *kurang mampu* membuat kalimat efektif.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa ke-90 peserta didik memperoleh kriteria dan angka masing-masing, yakni:

- a. Kriteria *sangat mampu*/sempurna (100) ada 5 orang;
- b. Kriteria *sangat mampu* kedua (99) ada 11 orang;
- c. Kriteria *sangat mampu* ketiga (98) ada 6 orang;
- d. Kriteria *sangat mampu* keempat (97) ada 9 orang;

- e. Kriteria *sangat mampu* kelima (96) ada 11 Orang;
- f. Kriteria *sangat mampu* keenam (95) ada 6 orang;
- g. Kriteria *sangat mampu* ketujuh (94) ada 7 orang;
- h. Kriteria *sangat mampu* kedelapan (93) ada 5 orang;
- i. Kriteria *sangat mampu* kesembilan (92) ada 6 orang;
- j. Kriteria *sangat mampu* kesepuluh (91) ada 2 orang;
- k. Kriteria *sangat mampu* kesebelas (90) ada 2 orang;
- l. Kriteria *sangat mampu* keduabelas (89) ada 3 orang;
- m. Kriteria *sangat mampu* ketigabelas (88) ada 2 orang;
- n. Kriteria *sangat mampu* keempatbelas (87) ada 2 orang;
- o. Kriteria *sangat mampu* kelimabelas (86) ada 4 orang;
- p. Kriteria *sangat mampu* keenambelas (85) ada 2 orang;
- q. Kriteria *sangat mampu* ketujuhbelas (84) ada 1 orang;
- r. Kriteria *sangat mampu* kedelapanbelas (81) ada 1 orang;
- s. Kriteria *sangat mampu* kesembilanbelas (80) ada 2 orang;
- t. Kriteria *mampu* (79) ada 1 orang;
- u. Kriteria *kurang mampu* pertama (54) ada 1 orang;
- v. Kriteria *kurang mampu* kedua (52) ada 1 orang;

Dari semua kriteria tersebut, tidak terdapat peserta didik dengan kriteria *cukup mampu* dan *tidak mampu*. Dengan kata lain, terdapat 87 peserta didik (97%) *sangat mampu*, satu (1%) peserta didik *mampu*, dan dua (2%) peserta didik *kurang mampu* dalam membuat kalimat efektif.

Berdasarkan perhitungan tersebut, kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin secara klasikal dikategorikan dalam *sangat mampu*. Hal tersebut disebabkan oleh persentase kemampuan peserta didik yang memiliki *kemampuan maksimal* mencapai 97%.

3. Aspek Kalimat Efektif

Tabel 5
Aspek Kemampuan Membuat Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin

| No. | Aspek | Peserta Didik | Persentase |
|-----|------------------------------|---------------|------------|
| 1 | Kesepadanan/kesatuan gagasan | 87 | 96,7% |
| 2 | Kejelasan informasi | 88 | 97,8% |
| 3 | Koherensi | 86 | 95,6% |
| 4 | Kehematan | 85 | 94,4% |
| 5 | Ejaan | 85 | 94,4% |

Pada tabel tersebut dapat diketahui aspek kalimat efektif berikut ini.

a. *Kesepadanan* atau *kesatuan gagasan*

Dapat diketahui bahwa dari 90 peserta didik yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 87 peserta didik atau 96,7% yang mencapai nilai kemampuan maksimal/*sangat mampu*. Berdasarkan deskripsi perolehan *kesepadanan* dan nilai pada aspek *kesepadanan*, dapat dikatakan bahwa kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin pada aspek *kesepadanan* termasuk *sangat mampu*.

b. *Kejelasan informasi*

Dapat diketahui bahwa dari 90 peserta didik yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 88 peserta didik atau 97,8% yang mencapai nilai kemampuan maksimal/*sangat mampu*. Berdasarkan deskripsi perolehan *kriteria* dan nilai pada aspek *kejelasan informasi*, dapat dikatakan bahwa kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin pada aspek *kejelasan informasi* termasuk *sangat mampu*.

c. *Koherensi*

Dapat diketahui bahwa dari 90 peserta didik yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 86 peserta didik atau 95,6% yang mencapai nilai kemampuan maksimal/*sangat mampu*. Berdasarkan deskripsi perolehan *kriteria* dan nilai pada aspek koherensi, dapat dikatakan bahwa kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin pada aspek *kehematan* termasuk *sangat mampu*.

d. *Kehematan*

Dapat diketahui bahwa dari 90 peserta didik yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 85 peserta didik atau 94,4% yang mencapai nilai kemampuan minimal. Berdasarkan deskripsi perolehan *kriteria* dan nilai pada aspek kehematan, dapat dikatakan bahwa kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin pada aspek *kehematan* termasuk *sangat mampu*.

e. *Ejaan*

Dapat diketahui bahwa dari 90 peserta didik yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 85 peserta didik atau 94,4% yang mencapai nilai kemampuan maksimal/*sangat mampu*. Berdasarkan deskripsi perolehan *kriteria* dan nilai pada aspek *ejaan*, dapat dikatakan bahwa kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin pada aspek *ejaan* termasuk *sangat mampu*.

Berdasarkan analisis hasil laporan *kriteria* dan nilai yang diperoleh peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin dalam membuat kalimat efektif dengan memperhatikan semua aspek, yakni *kesepadanan*, *informasi jelas*, *koherensi*, *kehematan*, dan *ejaan* menunjukkan kriteria *sangat mampu*.

BAB VI PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan membuat kalimat efektif peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin secara keseluruhan termasuk dalam kriteria *sangat mampu*. Hal tersebut disebabkan oleh persentase kemampuan peserta didik yang memiliki *kemampuan maksimal* mencapai 97%, sedangkan sisanya ada *satu orang (1%) mampu*, dan *dua orang (2%) kurang mampu* membuat kalimat efektif.

Begitu juga *kriteria* dan nilai yang diperoleh peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Banjarmasin dalam membuat kalimat efektif dalam segi aspek *kesepadanan, informasi jelas, koherensi, kehematan, dan ejaan* menunjukkan kriteria *sangat mampu*.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan membuat kalimat efektif tersebut, disarankan: (a) bagi guru, sebaiknya dapat mempertahankan pembelajaran membuat kalimat efektif yang sudah sangat bagus tersebut dan (b) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki batasan atau tidak cukup mendalam; sebaiknya dapat lebih mengembangkan penelitian serupa dengan memperdalam bahasan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasal, 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: CV Akamedika Pressindo.
- Faizah, Hasnah. 2008. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Cendikia Insani: Pekanbaru.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hakim, Nursal. 2010. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Dasar*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- NS, Dr. Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto. Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang : ikip semarang press.
- Pateda, Dr. Mansoer. 1994. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas. 2010. *Panduan EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: TransMedia.
- Putrayasa, I.B. 2010. *Kalimat Efektif (Diksi, struktur, dan Logika)*. Bandung: pr. Refika Aditama.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sinaga, Mangatur dan Charlina. 2010. *MKDU Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Berhati Publishing.
- Soedjito, Drs. 1990. *Kalimat Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Solehan, T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menggayakan Kalimat: Bagaimana Mengembangkan, Mengefektifkan, dan Mencitarasakan Kalimat*. Yogyakarta: Kansius.

Nama: ...

NIS: ...

Kelas: .

Buatlah kalimat sederhana yang mudah dipahami dengan kata-kata berikut ini.

1. buku

1.

2. sekolah

2.

3. belajar

3.

4. makan

4.

5. minum

5.

6. teman

6.

7. guru

7.

8. meja

8.

9. kursi

9.

10. uang

10.

Buatlah kalimat sederhana yang mudah dipahami dengan kata-kata berikut ini.

1. buku
1. Saya baru membeli buku. 10
2. sekolah
2. Saya berangkat ^X ke sekolah bersama. 9
3. belajar
3. Kemarin saya belajar bersama. 10
4. makan
4. Kita harus makan dengan tepat waktu. 10
5. minum
5. Saya minum dengan duduk. 10
6. teman
6. Saya dapat teman baru. 10
7. guru
7. Guru adalah orang tua ^{xx} di sekolah. 8
8. meja
8. Saya menulis di meja. 10
9. kursi
9. Saya duduk ^x di kursi. 9
10. uang
10. Saya membayar makanan itu dengan uang. 10

***** 96 *****



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. P. Tendean Nomor 29 (0511) 3253373 Fax (0511) 3250914 BANJARMASIN

070/897-Sekr/Dpendik

Banjarmasin, 12 November 2018

Tan Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FKIP ULM
di -

Banjarmasin

REKOMENDASI

Berdasarkan surat Saudara, Nomor : 657/UN8.1.2/PL/2018 Tanggal 08 November 2018 perihal tersebut di atas dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | 1. Dr. NOOR CAHAYA, MPd NIDN. 4128304 |
| | | 2. DEWI ALFIANTI, MPd NIDN. 25118302 |
| 2. Pekerjaan | : | Dosen FKIP |
| 3. Tempat Penelitian | : | SMP Negeri 5 Banjarmasin |
| 4. Jangka Waktu | : | 3 (tiga) bulan |
| 5. Judul Penelitian | : | KEMAMPUAN MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 5 BANJARMASIN |

Dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat penelitian dilaksanakan.
2. Agar kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. MUHAMMAD SARWANI, SE, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19620613 198903 1 013

mbusan Yth :
pala SMP Negeri 5 Banjarmasin



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5



SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jalan Belitung Darat Rt. 19 No. 132 kode pos 70116 ☎ (0511) – 3354821

email : smp5bjm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 547 - SMPN.05 / Dipendidik / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan menerangkan bahwa :

N a m a : 1. **Dr. NOOR CAHAYA, M.Pd**
NIDN. 4128304
2. **DEWI ALFIANTI, M.Pd**
NIDN. 25118302
Pekerjaan : Dosen FKIP ULM Banjarmasin

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian, tanggal 14 Nopember sampai dengan 16 Nopember 2018 Pada SMP Negeri 5 Banjarmasin dalam rangka penelitian dengan judul
“ KEMAMPUAN MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 5 BANJARMASIN”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Desember 2018

Kepala Sekolah,



[Signature]
Hairan, S.Pd.,M.Pd

Pembina Tk.I

NIP. 19651002 198902 1 004